



PENANAMAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SD

Eka Kusuma Hadi Bagus Hanafi

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
ekahanafi28@gmail.com

Aprida Sayekti

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
apridasayekti03@gmail.com

Mutmainah

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
mutmainnahazzahrana@gmail.com

Pungky Guruh Maulana

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
Pungkymaulana@gmail.com

Debi Kumala Indah Aprilia

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
kumala575@gmail.com

Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.

Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jember, Email:
kendidmahmudi.fkip@unej.ac.id

INFO ARTIKEL

Penerimaan Abstrak:

5 September-14 Oktober
2018

Pengiriman Full Paper:

22 Oktober-15 November
2018

Publikasi Paper:

28 Desember 2018

Kata Kunci: Karakter,
Pendidikan
Kewarganegaraan, Tri
Pusat, Ki Hajar Dewantara

ABSTRAK

Karakter adalah watak sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku dan tabiat yang dimiliki manusia. Karakter terbentuk atau terjadi karena melalui suatu kebiasaan-kebiasaan manusia. Kebiasaan-kebiasaan tersebut terbentuk karena suatu peristiwa yang dialami oleh manusia. Karakter dapat dibentuk melalui berbagai cara salah satunya melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu wadah dalam mengembangkan suatu karakter siswa. Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terdapat nilai-nilai Pancasila yang akan membentuk kepribadian individu yang lebih baik. Penanaman karakter dapat dibentuk dengan berbagai cara misalkan seperti Tri Pusat Pendidikan dari Ki Hajar Dewantara yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat, pendidik memberikan teladan yang baik bagi peserta didik, dan banyak cara lainnya.

Copyright © *anggyet al*, 2018, this is an open access article distributed under the terms of the FKIP E-Prociding license, which permits unrestricted use, distribution and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

PENDAHULUAN

Sebuah watak, tabiat, akhlak, maupun kepribadian dari seseorang yang menjadikan dasar atau cara pandang dari seseorang disebut dengan karakter. Karakter ini sendiri memiliki beberapa unsur-unsur, antara lain seperti jujur, percaya diri, berani bertindak, hingga menghormati sesama (Affandi: 2011). karakter ini pada hakikatnya menjadikan manusia atau individu baik buruknya hubungan dengan Tuhan, sesama manusia hingga alam. karakter dapat terbentuk melalui sebuah proses pembelajaran dan rutinitas yang dilakukan setiap hari.

Karakter di Indonesia pada saat ini menurut Astuti (2010), mengalami penurunan. hal ini ditunjukkan banyak terjadinya kasus-kasus seperti korupsi, konflik baik sesama maupun ras, dan antusias yang rendah dalam belajar maupun bekerja, dan lain sebagainya. berdasarkan hal tersebut dapat dicermati bahwa terjadi sebuah penurunan terhadap nilai-nilai kejujuran, kepercayaan diri hingga penghargaan keragaman terhadap sesama warga indonesia.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana tercantum dalam susunan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi).

Menurut Cholisin, 2011 Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting sebagai sarana mengembangkan kemampuan, watak, dan karakter manusia. Karena itu Pendidikan Kewarganegaraan dituntut untuk dapat menanamkan dan mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi kepada peserta didik. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu suatu proses yang mengandung semua hal positif yang bertujuan untuk membentuk pandangan warga negara dalam peranannya di dalam masyarakat. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, menjadikan peneliti untuk termotivasi dalam melakukan kajian literatur tentang penanaman karakter pada pendidikan di SD.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini kami menggunakan metode studi literatur. Studi ini memiliki lingkup tentang pengembangan gagasan yang kreatif dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik yang meliputi pengenalan aturan melalui nilai-nilai pancasila. langkah-langkah penyusunan metode literatur diantaranya memahami konsep data yang diteliti, konseptualisasi, analisa, kesimpulan dan saran.(Kartinengrum, Eka Diah. 2015). Dalam pengumpulan data membaca dari berbagai sumber bacaan seperti halnya buku maupun jurnal sebagai acuan dalam mengembangkan penulisan ini. Dari data yang kami kumpulkan dengan mencari beberapa referensi teori yang sesuai dengan permasalahan. Pengumpulan data ini kami gunakan sebagai bahan dalam melengkapi karya tulis ilmiah ini agar lebih objektif. Sehingga dapat membantu dalam perumusan masalah penelitian serta membantu peneliti mengembangkan wawasan dan kebenaran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan individu untuk menciptakan proses pembelajaran serta suasana belajar untuk peserta didik secara aktif yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal ini diperlukan guna untuk kehidupan peserta didik dan juga masyarakat.

Pengertian pendidikan menurut Gunning dan Kohnstamm adalah proses pembentukan hati nurani. Sebuah pembentukan dan penentuan diri secara etis yang sesuai dengan hati nurani. Menurut Stella Van Petten Henderson bahwa pendidikan adalah kombinasi pertumbuhan, perkembangan diri dan warisan sosial.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha atau kegiatan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun pengalaman yang berguna untuk kehidupan dari manusia tersebut maupun orang lain.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang mengajarkan akan tentang nilai nilai suatu bangsa dan didalam pendidikan kewarganegaraan tersebut didalamnya mengajarkan akan pentingnya hak dan kewajiban warga negara. Pendidikan

kewarganegaraan ini diharapkan dapat membentuk suatu perilaku maupun moral yang baik bagi warga negaranya. Karena begitu penting pendidikan kewarganegaraan ini diterapkan pada anak usia dini hingga pada pendidikan yang paling tinggi yaitu perguruan tinggi.

Pengertian Pendidikan kewarganegaraan menurut penuturan Henry Rendall Waite merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan manusia di dalam berbagai perkumpulan yang terorganisasi baik dalam organisasi sosial, ekonomi, politik serta hubungan negara dengan warga Negara. Menurut Merphin Panjaitan Pengertian Pendidikan kewarganegaraan ialah sebuah pendidikan demokrasi, yang memiliki sebuah tujuan dalam mendidik generasi penerus supaya jadi warga negara yang memiliki jiwa yang demokratis serta partisipatif melalui pendidikan yang berbasis dialogia.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang mengajarkan serta membentuk etika, moral, maupun perilaku seseorang kearah yang lebih baik. Dan didalamnya terdapat nilai nilai suatu bangsa seperti semangat gotong royong, toleransi, patriotisme, maupun lainnya.

3. Manfaat dari Pendidikan Kewarganegaraan.

Di dalam pendidikan kewarganegaraan tak pernah lepas dari manfaatnya. Manfaat pendidikan kewarganegaraan ialah :

a. Menanamkan nilai nilai Pancasila

Pendidikan kewarganegaraan ini tak lepas dari idiologi kita yaitu Pancasila. Didalamnya mengajarkan kita akan nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jadi segala perbuatan, tingkah laku, maupun aturan aturan tertentu harus mengacu pada Pancasila. Dengan demikian, Pancasila merupakan landasan yang paling luhur bagi bangsa kita.

b. Membangun karakter warga negara yang bermartabat

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting bagi bangsa dan warga negaranya. Karena didalam pendidikan kewarganegaraan tersebut mengajarkan akan pentingnya menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian, melalui pendidikan kewarganegaraan tersebut dapat terbagun karakter bangsa indonesia yang baik, bermartabat, dan berakhlak mulia.

c. Mewujudkan kehidupan bermoral dalam kehidupan

Moral merupakan hal yang sulit diperoleh. Kita bisa mewujudkan kehidupan bermoral dalam kehidupan kita sehari-hari, salah satunya adalah dengan cara memahami nilai dari Pancasila, yang kita pelajari dalam pendidikan kewarganegaraan.

d. Membantu seseorang untuk memiliki rasa patriotism.

Ada suatu pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang. Bagi warga negara yang mencintai bangsa dan negaranya maka akan menggali lebih dalam pengetahuan tentang bangsa Indonesia. Melalui pendidikan kewarganegaraan ini, secara tidak langsung kita akan mencintai bangsa kita dan mengenal bangsa kita dari dasarnya.

e. Individu dapat mengamalkan nilai nilai Pancasila dalam situasi apapun

Setelah melalui serta mendapatkan wawasan dari pendidikan kewarganegaraan individu diharapkan dapat mengamalkan nilai nilai yang terkandung dalam idiologi kita yakni Pancasila untuk kehidupan sehari-harinya.

Dari penjelasan diatas manfaat dari pendidikan kewarganegaraan adalah dapat membantu, membentuk, serta mewujudkan moral maupun etika seseorang untuk mencintai dan memiliki jiwa patriotisme.

4. Karakter siswa SD yang perlu dikembangkan

a. Religius yaitu suatu sikap perilaku yang patuh untuk melaksanakan pelajaran agama yang di anutnya, dan toleransi atau menghargai terhadap agama lain.

b. Jujur yaitu perilaku seseorang yang berusaha menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, perbuatan, maupun tindakan.

c. Toleransi yaitu sikap dan tindakan seseorang untuk menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat dan tindakan orang lain.

d. Disiplin merupakan tindakan seseorang yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap aturan dan ketentuan.

e. Tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan kewajibanya yang seharusnya ia lakukan.

f. Mandiri yaitu sikap seseorang yang tidak tergantung pada orang lain dia, melksanakan kewajiban maupun tugasnya dengan caranya sendiri.

g. Kreatif mrupakan tindakan seseorang untuk berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

5. Menciptakan penanaman karakter pada pendidikan kewarganegaraan

Untuk menanamkan karakter yang baik, seorang pendidik harus melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan hasil yang diinginkannya. Langkah langkah tersebut adalah:

a. Pembentukan kelompok belajar

Kelompok belajar adalah suatu organisasi atau perkumpulan orang atau peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang diberikannya. Pembentukan kelompok belajar bertujuan agar antara siswa dapat terbentuk sikap gotong royong atau kerjasama untuk menyelesaikan masalah tersebut.

b. Pembentukan aturan yang harus dipatuhi

Aturan merupakan suatu tatanan yang harus dipatuhi oleh setiap peserta didik dan juga guru. Hal ini bertujuan untuk membentuk sikap disiplin, serta bertanggung jawab dari peserta didik maupun pendidik.

c. Memberikan reward

Reward diberikan ketika peserta didik berhasil menjawab pertanyaan dari pendidik. Reward dapat berupa hadiah, tepuk tangan, dan lainnya. Misal reward tepuk tangan hal ini menanamkan tentang karakter menghargai atau toleransi antar peserta didik.

d. Menjadi teladan

Pendidik selain menjadi seorang pendidik juga harus menjadi contoh bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik akan mencontoh perbuatan maupun perilaku dari seorang pendidik. Maka pendidik harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiki.

e. Memberikan ujian atau tes kepada peserta didik

Hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik harus dievaluasi terlebih dahulu dengan cara memberikan ujian kepada peserta didik. Dengan cara ini peserta didik akan memiliki sikap kerja keras untuk belajar.

6. Pendidikan karakter sebagai salah satu pendukung kesuksesan belajar dalam pendidikan kewarganegaraan di SD

Pendidikan karakter bertujuan membentuk untuk membentuk bangsa yang lebih bermoral, berakhlak mulia, kompetitif, tangguh, bertoleran, gotong royong, berjiwa patriotic, dinamis, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada siswa SD bisa diterapkan nilai – nilai katakter seperti itu. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya belajar untuk mempunyai kepribadian bangsa, membangun rasa kebangsaan,

dan mencintai tanah air. Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan berketerkaitan dengan pendidikan karakter, sehingga dengan kesuksesan pendidikan berkarakter ini akan menciptakan karakter siswa SD yang lebih dalam pendidikan kewarganegaraan, seperti cinta tanah air, gototong royong dan menghargai sesama.

PENUTUP.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter untuk membentuk bangsa yang lebih bermoral, berakhlak mulia, kompetitif, tangguh, bertoleran, dan berorientasi pada IPTEK.
2. Penanaman karakter pada pendidikan kewarganegaraan dapat melalui pembentukan kelompok belajar untuk menanamkan sikap gotong royong, memberikan reward untuk menanamkan sikap toleransi memberikan tes kepada peserta didik untuk menanamkan sikap berkerja keras.
3. Keterkaitan antara pendidikan kewarganegaraan dengan karakter bangsa, adalah keduanya memiliki satu kesatuan. Di dalam pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang.

Saran

Bedasarkan pada gambaran penanaman karakter siswa di SD melauai pendidikan kewarganegaraan.

1. Bagi guru, dalam pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan potensi diri yang kreatif, mengenalkan nilai – nilai pancasila sehingga peserta didik memiliki poral, etika, akhlak yang baik.
2. Bagi siswa, pendidikan sangatlah penting sebgai bekal di dunia, terlebih lagi pendidikan etika yang sekarang ini mulai luntur, agar tidak luntur, peserta didik untuk belajar mematuhi aturan yang baik untuk dirinya kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Rifki. 2011. INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. PEDAGOGIA Vol. 1, No. 1, Desember 2011: 85-98

A,Intan. 2016. Pendidikan Kewarnegaraan. Jakarta: Direktorat jenderal pembelajaran kemahasiswaan dan kementerian riset teknologi dan pendidikan

Cholisin. 2011. Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PKn. Makalah disampaikan pada kegiatan MGMP PKn SMP Kota Yogyakarta.

Hendriana,Evinna Cinda dan Arnold Jacobus.2016. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. Singkawang: PGSD STKIP Singkawang.

kemahasiswaan dan kementerian riset teknologi dan pendidikan

Cholisin. 2011. Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PKn. Makalah disampaikan pada kegiatan MGMP PKn SMP Kota Yogyakarta.

Hendriana,Evinna Cinda dan Arnold Jacobus.2016. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. Singkawang: PGSD STKIP Singkawang.